1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu upaya mewariskan nilai, yang akan menjadi penolong dan penentu umat manusia dalam menjalani kehidupan, dan sekaligus untuk memperbaiki nasib dan peradaban umat manusia. Tanpa pendidikan maka diyakini bahwa manusia sekarang tidak berbeda dengan generasi manusia masa lampau, dibandingkan dengan manusia sekarang yang telah sangat tertinggal baik kualitas kehidupan maupun proses-proses pemberdayaannya. Secara ekstrim bahkan dapat dikatakan, bahwa maju mundurnya atau baik buruknya peradaban suatu masyarakat, suatu bangsa, akan ditentukan oleh bagaimana pendidikan yang dijalani oleh masyarakat bangsa tersebut.

Dalam konteks tersebut, maka kemajuan peradaban yang dicapai umat manusia dewasa ini, sudah tentu tidak terlepas dari peran-peran pendidikannya. Diraihnya kemajuan ilmu dan teknologi yang dicapai bangsa-bangsa di berbagai belahan bumi ini, merupakan akses produk suatu pendidikan, sekalipun diketahui bahwa kemajuan yang dicapai dunia pendidikan selalu di bawah kemajuan yang dicapai dunia industri yang memakai produk lembaga pendidikan.

Prestasi dalam belajar merupakan dambaan bagi setiap orangtua terhadap anaknya. Prestasi yang baik tentu akan didapat dengan proses belajar yang baik juga. Belajar merupakan proses dari sesuatu yang belum bisa menjadi bisa, dari perilaku lama ke perilaku yang baru, dari pemahaman lama ke pemahaman baru.

Dalam proses belajar, hal yang harus diutamakan adalah bagaimana anak dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan dan rangsangan yang ada, sehingga terdapat reaksi yang muncul dari anak.

Reaksi yang dilakukan merupakan usaha untuk menciptakan kegiatan belajar sekaligus menyelesaikannya. Sehingga nantinya akan mendapatkan hasil yang mengakibatkan perubahan pada anak sebagai hal baru serta menambah pengetahuan.

Perlunya perhatian faktor lingkungan dapat mempengaruhi proses belajar. Suasana yang nyaman dan kondusif mengakibatkan proses belajar akan menjadi lebih baik. Termasuk juga keaktifan proses mental untuk sering dilatih, sehingga nantinya menjadi suatu kegiatan yang terbiasa.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilaksanakan pada Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA UTAMA 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010 menunjukan prestasi belajar ekonomi yang dicapai oleh siswa masih tergolong rendah atau belum optimal seperti yang disajikan pada tabel 1.

Table 1. Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA UTAMA 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010

No	Kelas	Nilai		Jumlah Siswa
		0,0-6,2	>6,2	
1	X.1	17	22	39
2	X.2	20	17	37
3	X.3	21	17	38
4	X.4	25	16	41
5	X.5	21	18	39
	Siswa	104	90	194
	%	53,6	46,4	100

Sumber: Daftar Nilai Semester Ganjil Guru Bidang Stud i Ekonomi

Berdasarkan tabel I, terlihat bahwa prestasi belajar yang diraih belum optimal, ini terlihat dari presentase siswa yang mencapai nilai >6,2 hanya 46,4% dan sisanya 53,6% belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 6,2. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya berasal dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa diantaranya intelegensi, motivasi, minat, bakat, disiplin, kesehatan, tipe belajar siswa, sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa diantaranya berasal dari keluarga, yaitu kondisi sosial ekonomi orang tua, cara mendidik anak, hubungan orang tua dengan anak, bimbingan orang tua, dan suasana rumah atau keluarga. Sedangkan yang berasal dari sekolah diantaranyaberasal dari faktor guru, alat pelajaran, kurikulum, dan lain sebagainya. (M.Dalyono, 2007:230)

Dari sudut pandang keluarga orang tua seharusnya tidak mempercayakan pendidikan anaknya secara totalitas pada pihak sekolah, masyarakat dan

pemerintah, namun seharusnya orang tua memberikan perhatian yang maksimal terhadap pendidikan anaknya karena keberadaan anak justru lebih banyak berada di lingkungan keluarga ataupun lingkungan sosialnya, di lingkungan sekolah selain waktunya relatif singkat, seoarang guru juga harus menangani banyak siswa.

Situasi keluarga sangat berpengaruh pada keberhasilan anak. Pendidikan orangtua, status ekonomi, rumah, hubungan dengan orangtua dan saudara, bimbingan orangtua, dukungan orangtua, sangat mempengaruhi prestasi belajar anak.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah didalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.

Tugas utama dari keluarga bagi pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat dan tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orang tuanya dan dari anggota keluarga yang lain.

Orang yang pertama dan utama bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anak adalah orang tua.

Kesadaran akan tanggung jawab mendidik dan membina anak secara terus-menerus perlu dikembangkan kepada setiap orang tua, sehingga pendidikan yang dilakukan tidak lagi berdasarkan kebiasaan yang dilihat dari orang tua, tetapi telah didasari oleh teori-teori pendidikan modern sesuai dengan perkembangan zaman.

Apabila kondisi dalam keluarga kurang menyenangkan, orang tua yang selalu sibuk dengan urusannya sendiri, serta pemenuhan kebutuhan belajar yang kurang akan mendorong siswa malas dalam belajar yang pada akhirnya akan mencapai hasil belajar yang kurang memuaskan.

Menurut Majid (2005:234) faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah : 1) kemampuan ekonomi orang tua kurang memadai, 2) anak kurang mendapat perhatian dan pengawasan orang tua, 3) harapan orang tua yang terlalu tinggi terhadap anak, dan 4) orang tua pilih kasih terhadap anak.

Berikut ini adalah hasil prasurvey yang dilakukan di SMA UTAMA 2 Bandar Lampung faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah :

1. Masalah biaya menjadi salah satu faktor dalam menempuh pendidikan, kurangnya biaya sangat mempengaruhi kelancaran studi. Kurangnya ekonomi keluarga akan menimbulkan kelesuan dalam diri siswa sehingga motivasi belajar menurun.

2. Perhatian orang tua yang kurang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Kurangnya kontrol atau pengawasan dari orang tua menyebabkan siswa merasa bebas melakukan hal-hal yang bisa mengganggu kelancaran studi mereka sehingga siswa tidak dapat mencapai prestasi belajar yang baik.
3. Susana rumah yang tidak nyaman menjadi salah satu alasan mereka menjadi malas belajar sehingga menyebabkan kurang maksimalnya hasil belajar. tidak adanya kekompakan dan kesepakatan diantara kedua orang tuanya.
4. orang tua kurang perduli terhadap pendidikan anaknya, seperti menanyakan nilai-nilai pelajaran yang mereka dapatkan atau membantu mereka jika mereka mengalami kesulitan dalam belajar.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah disiplin belajar. Disiplin belajar dapat dilakukan di sekolah dan di rumah. Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang dirasakan menjadi tanggung jawab.

Disiplin diri merujuk pada pelatihan yang didapatkan seseorang untuk memenuhi tugas tertentu atau untuk mengadopsi pola perilaku tertentu, walaupun orang tersebut lebih senang melakukan hal yang lain.

Dalam hal ini penting bagi seorang siswa untuk dapat berhasil dengan baik, maka siswa perlu menaati peraturan-peraturan tata tertib atau prosedur yang telah dicanangkan oleh sekolah akan tetapi banyak siwa yang melakukan pelanggaran di sekolah. Pelanggaran kedisiplinan dapat berupa terlambat, keluar masuk kelas pada saat belajar,membolos, merokok, bertengkar, dan pelanggaran lainnya.

Siswa merupakan individu yang secara langsung melakukan proses pembelajaran, sehingga siswa harus dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif, mampu mengungkapkan gagasan-gagasan, serta mampu menyertakan segala aspek yang ada pada dirinya baik kecerdasan, minat, perhatian, motivasi, cara belajar, dan disiplin belajar. Sehingga akan mencapai hasil belajar yang memuaskan. Disiplin belajar merupakan salah satu sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh siswa. Siswa akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan apabila siswa mampu mengatur waktu dan kegiatan belajarnya.

Tu'u (2004:93) menyatakan pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga didukung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan juga karena perilaku yang baik. Sebaliknya ada siswa yang hasil belajarnya kurang memuaskan meskipun tingkat kecerdasannya baik atau sangat baik, hal itu terjadi karena siswa kurang tertib dan kurang teratur belajar.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua yang cukup, kondisi ekonomi keluarga yang memadai, tingkat pendidikan orang tua yang tinggi, lingkungan keluarga yang harmonis akan membentuk dan mendidik anak berdisiplin dalam belajar yang pada akhirnya anak akan mencapai hasil belajar yang memuaskan. Kenyataan yang ada di lapangan menunjukan bahwa orang tua sibuk dengan urusanya sendiri sehingga perhatian mereka terhadap anaknya kurang.

Berkenaan dengan bentuk-bentuk pelanggaran yang dilakukan oleh siswa di sekolah, berdasarkan hasil observasi pendahuluan di SMA UTAMA 2 Bandar Lampung . Diperoleh data sebagaimana terlihat pada tabel 2.

Tabel 2. Daftar Pelanggaran Tata Tertib Sekolah Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA UTAMA 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010.

Bulan	Jumlah siswa	Yang melanggar tata tertib				Jumlah siswa yang melanggar tata tertib
		P	T	A	B	
Juni	202	7	10	2	5	24
Juli	202	13	15	19	3	50
Agustus	199	21	33	29	6	89
September	199	9	20	19	4	52
Oktober	196	17	24	13	3	57
November	194	8	31	22	3	64
Desember	194	3	27	15	2	47
Jumlah		78	160	119	26	

Sumber: Guru BK SMA UTAMA 2 Bandar Lampung.
Keterangan:

P = Pulang, bolos siswa yang pulang pada saat jam pelajaran atau belum pada waktunya.

T = Terlambat datang

A = Alpa, siswa yang tidak masuk tanpa keterangan

B = Berkelahi

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa tingkat kedisiplinan siswa pada semester ganjil tahun pelajaran 2009/2010 masih kurang. Ini dapat dilihat terjadinya pelanggaran tata tertib di sekolah setiap bulannya dengan jumlah terbesar pada bulan Agustus sebanyak 89 siswa. Sedangkan jumlah terendah

terjadi pada bulan Juni sebanyak 24 siswa. Sebagai tindak lanjut terhadap siswa yang melanggar tata tertib sekolah, pihak sekolah memberikan sanksi terhadap siswa yang bersangkutan. Hal ini terbukti dengan adanya 3 siswa berdasarkan bimbingan konseling (BK) bahwa siswa tersebut naik kelas dengan perjanjian.

Berdasarkan latar belakang di atas maka judul penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut **"Pengaruh lingkungan keluarga dan disiplin belajar di sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA UTAMA 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010."**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan terdapat beberapa masalah yang telah teridentifikasi sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA UTAMA 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010.
2. Disiplin belajar di sekolah Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA UTAMA 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010.
3. Prestasi belajar ekonomi Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA UTAMA 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010.

4. Pengaruh lingkungan keluarga siswa terhadap prestasi belajar ekonomi Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA UTAMA 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010.
5. Pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA UTAMA 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010.
6. Pengaruh lingkungan keluarga dan disiplin belajar siswa di sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi pada Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA UTAMA 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010.

C. Pembatasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada lingkungan keluarga (X1) dan disiplin belajar siswa di sekolah (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) Kelas X Semester Ganjil SMA UTAMA 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh lingkungan keluarga siswa terhadap prestasi belajar ekonomi Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA UTAMA 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010?
2. Apakah ada pengaruh disiplin belajar siswa di sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA UTAMA 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010?
3. Apakah ada pengaruh lingkungan keluarga siswa dan disiplin belajar di sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA UTAMA 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

a. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA UTAMA 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010;
b. Pengaruh disiplin belajar siswa di sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA UTAMA 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010;

c. Pengaruh lingkungan keluarga siswa dan disiplin belajar di sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA UTAMA 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010.

F. Kegunaan Penelitian

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk mengetahui bagaimanakah prestasi belajar Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA UTAMA 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010.
b. Sebagai bahan informasi untuk mengetahui bagaimanakah lingkungan keluarga siswa dan disiplin belajar di sekolah Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA UTAMA 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010.
c. Sebagai sumbangan pemikiran bagi guru dalam upaya mengatasi masalah belajar siswa dan meningkatkan prestasi belajar ekonomi.
d. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi para peneliti berikutnya.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah lingkungan keluarga siswa (X_1) dan disiplin belajar di sekolah (X_2) serta prestasi belajar ekonomi (Y).

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Siswa Kelas X Semester Ganjil.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SMA UTAMA 2 Bandar Lampung.

4. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2010.